Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN UANG SAKU BAGI SISWA SMK AL KHAERIYAH PENGAMPELAN

Debi Andriyani[1], Esti[2], Yusuf Alifian Jamil Hamdani[3]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang Kota Serang
Kota Serang, Indonesia
Email : debiandriyanii04@gmail.com[1]
iestttt27@gmail.com[2]

ABSTRAK

Peningkatan pengetahuan mengenai keuangan adalah faktor krusial dalam pembentukan karakter dan kemandirian siswa, terutama di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempersiapkan mereka untuk terjun ke dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman serta kemampuan siswa SMK Al-Khaeriyah Pengampelan dalam mengatur uang saku mereka secara efektif dan bertanggung jawab. Metode yang dipilih adalah pelatihan interaktif yang meliputi penyuluhan, diskusi kelompok, dan simulasi tentang pengelolaan keuangan pribadi. Sebanyak 53 siswa berpartisipasi sebagai peserta yang dibimbing untuk menyusun anggaran sederhana, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta memahami pentingnya menabung dan perencanaan keuangan jangka pendek. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terkait konsep literasi keuangan sebesar 78% berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, peserta menunjukkan perubahan dalam sikap mereka terhadap pengelolaan uang saku dengan lebih disiplin dan terarah. Peningkatan ini juga tampak dalam kapasitas mereka untuk membuat rencana pengeluaran yang lebih teratur dan efisien setiap minggunya. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa pelatihan ini sangat berguna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, terutama dalam konteks kebiasaan menabung dan pengambilan keputusan finansial sederhana. Diharapkan bahwa pelatihan ini dapat menjadi langkah awal bagi siswa untuk membangun kebiasaan keuangan yang cerdas dan berkelanjutan, serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pelatihan, Uang Saku, Siswa SMK

ABSTRACT

Enhancing financial knowledge is a crucial factor in shaping students' character and independence, especially at the Vocational High School (SMK) level, which prepares them to enter the workforce. This activity aims to strengthen the understanding and skills of students at SMK Al-Khaeriyah Pengampelan in managing their pocket money effectively and responsibly. The method used in this program is interactive

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

training that includes lectures, group discussions, and simulations on personal financial management. A total of 53 students participated as trainees who were guided to create simple budgets, distinguish between needs and wants, and understand the importance of saving and short-term financial planning. The results of this activity showed an increase in participants' knowledge of financial literacy concepts by 78%, based on comparisons between pre-test and post-test scores. In addition, participants demonstrated positive behavioral changes in managing their pocket money more responsibly and systematically. This improvement was also reflected in their ability to create more structured and efficient weekly spending plans. The evaluation indicated that most participants found the training highly beneficial and relevant to their daily lives, particularly in developing saving habits and making simple financial decisions. It is expected that this training will serve as an initial step for students to build smart and sustainable financial habits, as well as to apply the knowledge gained in both their school and daily life contexts.
Keywords: Financial Literacy, Training, Pocket Money, Vocational Students

I. PENDAHULUAN

Memahami literasi keuangan adalah keterampilan krusial yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk menghadapi perkembangan ekonomi yang semakin rumit. Literasi keuangan mencakup tidak hanya kemampuan mengelola uang, tetapi juga pengetahuan tentang konsep keuangan dasar seperti menabung, merencanakan anggaran, dan membuat keputusan finansial yang tepat. Bagi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), keterampilan ini sangat penting karena mereka dipersiapkan untuk mandiri dan siap bekerja setelah menyelesaikan pendidikan. Namun, banyak siswa yang masih menunjukkan rendahnya tingkat literasi keuangan dan cenderung kurang bijak dalam mengelola uang jajan mereka.

SMK Al-Khaeriyah Pengampelan adalah salah satu lembaga pendidikan yang peduli terhadap pengembangan karakter dan kemandirian finansial siswa. Melalui program pelatihan pengelolaan uang saku, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Pelatihan ini memberikan pengetahuan praktis tentang cara menyusun anggaran pribadi, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta membiasakan diri untuk menabung dan berinvestasi secara bertahap.

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan finansial siswa melalui pendekatan yang mendidik dan melibatkan partisipasi. Diharapkan, setelah mengikuti program ini, siswa mampu mempraktikkan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan bertanggung jawab. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas dan berkelanjutan sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan literasi keuangan siswa di SMK Al-Khaeriyah Pengampelan secara menyeluruh.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase evaluasi serta tindak lanjut.

1. **Fase Persiapan**

Fase ini mencakup kegiatan pemetaan kebutuhan siswa, berkoordinasi dengan pihak sekolah, menyusun jadwal kegiatan, dan mempersiapkan materi pelatihan. Pada fase ini juga dibuat instrumen evaluasi seperti lembar pre-test dan post-test untuk menilai pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan.

2. **Fase Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan, diskusi dalam kelompok, serta simulasi tentang manajemen uang saku. Peserta mendapatkan materi mengenai konsep dasar literasi keuangan, cara merencanakan anggaran pribadi, dan strategi menabung. Selain itu, ada sesi praktik membuat anggaran sederhana agar siswa bisa mengelola keuangan mereka secara mandiri dan terarah.

3. **Fase Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan. Evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test serta mengamati perubahan perilaku peserta dalam mengatur keuangan mereka. Tindak lanjut terhadap kegiatan berupa penyusunan laporan hasil dan memberikan rekomendasi kepada sekolah agar program yang serupa dapat dilaksanakan secara berkala.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan tentang pengelolaan uang saku serta analisis terhadap pengaruh yang ditimbulkan bagi siswa SMK Al-Khaeriyah Pengampelan. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai literasi keuangan, tetapi juga menggambarkan perubahan sikap dan perilaku siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Kegiatan ini dirancang untuk memastikan siswa tidak hanya memahami konsep secara teori tetapi juga dapat menerapkannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan ini berfokus pada pembentukan pola pikir yang lebih bertanggung jawab terhadap aspek keuangan. Dengan mengadakan pelatihan melalui metode penyuluhan, diskusi kelompok, dan simulasi, peserta diajak untuk terlibat aktif dalam setiap sesi. Pendekatan ini membuat proses belajar menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk saling berbagi pengalaman dan kebiasaan dalam menggunakan uang saku mereka, sehingga mereka dapat saling belajar dan memperbaiki perilaku finansial.

Bagian ini disusun untuk memberikan penjelasan secara mendetail tentang tahapan hasil kegiatan, analisis data yang terkumpul, serta dampak dan implikasi dari pelaksanaan program pelatihan tersebut. Pada bagian pertama, akan dijelaskan hasil konkret yang diperoleh selama acara berlangsung, termasuk tingkat partisipasi peserta, perilaku yang berubah, serta peningkatan pemahaman terhadap konsep literasi keuangan. Bagian kedua membahas analisis dari hasil tersebut dengan mengaitkan teori literasi keuangan dengan realitas di lapangan. Sementara itu, bagian ketiga menyoroti dampak dan implikasi kegiatan, baik untuk peserta, sekolah, maupun kelanjutan program di masa depan.

Dengan demikian, bab ini menjadi bagian penting dalam menggambarkan sejauh mana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pengelolaan uang saku memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan literasi keuangan siswa di SMK Al-Khaeriyah Pengampelan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pelatihan pengelolaan uang saku dilaksanakan selama dua hari di aula SMK Al-Khaeriyah Pengampelan yang melibatkan 57 siswa dari berbagai jurusan. Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Selama sesi, siswa mengikuti berbagai pelatihan yang mencakup sosialisasi konsep dasar literasi keuangan, diskusi kelompok, dan praktik menyusun anggaran pribadi.

Antusiasme peserta nampak dari partisipasi aktif mereka dalam bertanya, menjawab, serta berbagi pengalaman pribadi terkait pengelolaan uang saku. Di akhir acara, peserta diminta untuk menyusun anggaran sederhana berdasarkan kebutuhan dan pengeluaran pribadi mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berhasil membuat rencana keuangan pribadi dengan baik, menandakan adanya peningkatan pemahaman terhadap pentingnya manajemen keuangan.

B. Analisis dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Pendekatan partisipatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai pendengar teori. Siswa menjadi lebih memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta cara untuk mengelola uang saku agar cukup hingga akhir bulan.

Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung dan mencatat pengeluaran. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, siswa mulai menunjukkan pola pikir yang lebih rasional dalam mengelola uang. Mereka menjadi lebih selektif dalam melakukan pembelian dan lebih baik dalam mengatur prioritas keuangan. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti mampu mengubah perilaku finansial siswa ke arah yang lebih positif dan bertanggung jawab.

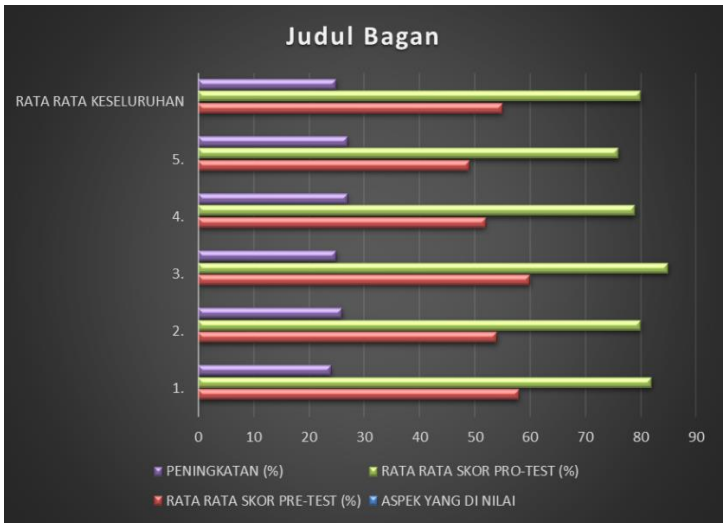
C. Dampak dan Implikasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini memberikan efek positif yang nyata bagi siswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, serta sikap mereka. Setelah mengikuti sesi pelatihan, sebagian besar peserta melaporkan bahwa mereka mulai menerapkan kebiasaan untuk mencatat pengeluaran dan menyisihkan uang saku mereka untuk ditabung. Di samping itu, guru yang mendampingi juga mencatat adanya peningkatan kesadaran mengenai keuangan di antara siswa.

Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu membentuk pola pikir yang bijak dan berkelanjutan terkait keuangan. Para siswa diharapkan dapat mengelola uang mereka dengan lebih disiplin, menghindari pemborosan, serta mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk mempertimbangkan literasi keuangan sebagai bagian dari program pengembangan karakter atau kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan demikian, pelatihan tentang pengelolaan uang saku ini tidak hanya menawarkan manfaat langsung untuk para peserta, namun juga menciptakan kesempatan bagi sekolah dalam merancang program serupa di masa depan, demi meningkatkan kemandirian finansial siswa secara menyeluruh.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784



Gambar 1. Grafik Peningkatan Literasi Keuangan Siswa

Tabel 1. Data Peningkatan Literasi Keuangan Siswa

NO	ASPEK YANG DI NILAI	RATA RATA SKOR PRE-TEST (%)	RATA RATA SKOR POST-TEST (%)	PENINGKATAN (%)
1.	Pemahaman konsep dasar literasi keuangan	58	82	24
2.	kemampuan menyusun anggran pribadi	54	80	26
3.	kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan	60	85	25
4.	kesadaran pentingnyamenabung dan mencatat pengeluaran	52	79	27
5.	penerapan kebiasaan finansial positif dalam kehidupan sehari-hari	49	76	27
RATA RATA KESELURUHAN	**-**	**55%**	**80%**	**+25%**

Berdasarkan Gambar 1 dan Tabel 1, Terlihat Adanya Peningkatan yang Signifikan pada Literasi Peningkatan Keuangan Siswa Setelah Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan pengelolaan uang saku untuk siswa SMK Al-Khaeriyah Pengampelan telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan di antara peserta. Dari hasil pelaksanaan dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya manajemen keuangan pribadi yang baik, serta mengasah keterampilan mereka dalam membuat anggaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, dan membiasakan diri untuk menabung secara teratur. Data dari pre-test dan post-test menunjukkan kenaikan pemahaman literasi keuangan rata-rata sebesar 25%, yang menandakan keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain peningkatan pengetahuan, pelatihan ini turut memberikan pengaruh positif terhadap perubahan sikap siswa dalam mengelola uang mereka. Mereka menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan bijak dalam penggunaan uang. Metode partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti efektif karena melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi, simulasi, dan praktik langsung, sehingga proses belajar menjadi lebih berarti dan mudah diingat.

Dari hasil kegiatan tersebut, beberapa rekomendasi bisa diajukan. Pertama, pelatihan serupa perlu diadakan secara rutin agar siswa dapat terus mengembangkan pemahaman dan membangun kebiasaan finansial yang berkelanjutan. Kedua, diharapkan pihak sekolah dapat mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kurikulum penguatan karakter. Ketiga, kolaborasi antara guru, orang tua, dan perguruan tinggi perlu ditingkatkan agar bimbingan literasi keuangan dapat dilakukan secara menyeluruh dan konsisten.

Dengan adanya kegiatan semacam ini, diharapkan siswa SMK tidak hanya memiliki keahlian teknis sesuai dengan bidangnya, tetapi juga mampu mengatur keuangan mereka dengan bijak dan mandiri sebagai persiapan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan puji syukur kepada Allah SWT atas berkah dan anugerah-Nya yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Pengelolaan Uang Saku bagi Siswa SMK Al-Khaeriyah Pengampelan” dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih diberikan kepada SMK Al-Khaeriyah Pengampelan yang telah memberikan dukungan dan kesempatan penuh untuk melaksanakan kegiatan ini. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada kepala sekolah, para pengajar, dan seluruh siswa yang telah aktif berpartisipasi serta menunjukkan semangat yang tinggi selama acara berlangsung.

Penulis ingin mengapresiasi rekan-rekan tim pelaksana serta pihak perguruan tinggi yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan kerja sama yang baik di setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan akhir.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moral maupun materi, dalam mensukseskan kegiatan ini. Diharapkan semua usaha yang telah dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi, serta menjadi langkah awal dalam membentuk budaya finansial yang cerdas dan bertanggung jawab.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

DAFTAR PUSTAKA

American Psychological Association. (2020). Buku panduan publikasi dari American Psychological Association (edisi ke-7). Washington, DC.

Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Penilaian literasi keuangan: Hasil studi percontohan OECD / Jaringan Internasional untuk Pendidikan Keuangan (INFE). Penerbit OECD. https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en.

Bank Indonesia. (2017). Strategi nasional untuk literasi keuangan Indonesia (Revisit 2017). Jakarta: Bank Indonesia.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). Analisis literasi keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. Tinjauan Layanan Keuangan, 7(2), 107–128. https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). Pentingnya literasi keuangan dalam aspek ekonomi: Teori dan bukti. Jurnal Literatur Ekonomi, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Survei literasi dan inklusi keuangan nasional 2022. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Sina, P. G., & Aini, S. (2021). Dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa di sekolah menengah kejuruan. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 9(1), 45–56. https://doi.org/10.23960/jepk.v9i1.2934.

Suhartono, E., & Haryanto, T. (2020). Pembelajaran literasi keuangan untuk membentuk sikap keuangan yang sehat pada remaja. Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis, 3(2), 122–133.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.

Widiyanti, N., & Nuraini, E. (2019). Pelatihan manajemen keuangan pribadi untuk siswa SMK guna meningkatkan literasi finansial. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 67–74.

Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap dan perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 8(1), 1–15.